



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## KUNJUNGAN KENEGARAAN PRESIDEN PRABOWO KE AMERIKA SERIKAT

**Sita Hidriyah**

Analisis Legislatif Ahli Madya  
[sita.hidriyah@dpr.go.id](mailto:sita.hidriyah@dpr.go.id)

**Devindra Oktaviano**

Analisis Legislatif Ahli Pertama  
[devindra.oktaviano@dpr.go.id](mailto:devindra.oktaviano@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Presiden Prabowo Subianto melaksanakan kunjungan ke Amerika Serikat (AS) pada 10-14 November 2024. Kegiatan ini merupakan agenda lanjutan dari rangkaian enam belas hari lawatan luar negeri Presiden setelah bertemu dengan Presiden Tiongkok, Xi Jinping. Kunjungan ke AS setelah dari Tiongkok menandakan bahwa Indonesia tidak memihak salah satu kubu di mana sering terjadi ketegangan antara kedua negara dalam beberapa hal seperti politik dan ekonomi. Setiba di AS, Prabowo melaksanakan pertemuan dengan sejumlah pemangku kepentingan setempat yaitu delegasi pengusaha United States Indonesia Society (USINDO); Menteri Luar Negeri AS, Antony Blinken; Direktur Central Intelligence Agency (CIA), William J. Burns; Menteri Pertahanan AS, Llyod Austin; dan puncaknya adalah pertemuan bilateral dengan Presiden AS, Joe Biden, di Gedung Putih, Washington DC.

Setahun yang lalu, tanggal 13 November 2023, mantan Presiden Joko Widodo dan Presiden Joe Biden menyepakati peningkatan taraf kemitraan RI-AS menjadi *Comprehensive Strategic Partnership* (CSP). Di tahun 2024 ini, kunjungan kenegaraan terselenggara di tengah sejumlah momentum strategis bagi kedua negara. Di antaranya pada hubungan bilateral Indonesia dan AS yang akan genap berumur 75 tahun di tanggal 28 Desember 2024. Selain itu, Indonesia dan AS sebagai negara demokrasi terbesar kedua dan ketiga di dunia pada tahun ini sama-sama menggelar pemilihan umum. Sebagai apresiasi atas terpilihnya presiden AS baru, Presiden Prabowo melakukan panggilan telepon dengan Donald Trump. Keduanya saling berbalas apresiasi atas kemenangan dalam pemilihan presiden dan menjanjikan untuk komunikasi interpersonal yang lebih intensif di masa mendatang. "Pertemuan jarak jauh" ini mengindikasikan orientasi strategis berjangka panjang diplomasi Indonesia, mengingat transisi kepemimpinan AS yang berlangsung hingga 20 Januari 2025.

Lebih jauh dalam pertemuan kedua pemimpin negara, berbagai komitmen melalui kerja sama telah disepakati pada berbagai sektor. Di bidang hubungan luar negeri, AS mendukung sentralitas ASEAN dalam menindaklanjuti isu Laut Cina Selatan dan Myanmar. Selain itu, AS menegaskan kembali komitmennya perihal denuklirisasi dan perdamaian Palestina. Di bidang pertahanan, AS mengapresiasi Indonesia selaku tuan rumah latihan militer bersama Super Garuda Shield. AS mendukung peningkatan kerja sama pertahanan dengan Indonesia, termasuk dalam hal keamanan maritim. Di bidang ekonomi, AS menyampaikan dukungannya atas upaya akses Indonesia ke dalam Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). Kedua negara juga berkomitmen untuk mempererat interaksi bisnis melalui Indo-Pacific Economic Framework for Prosperity (IPEF) dan Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC) serta siap untuk menggelar dialog strategis sebagai bagian dari upaya pembentukan *Generalized System of Preferences* (GSP). Keduanya juga menyampaikan keinginan memperkuat kolaborasi perihal inisiatif pembangunan dan kesejahteraan pemerintahan

Selain bidang tersebut, beragam kesepakatan juga diperkuat dalam bidang kesehatan, pangan, energi terbarukan, dan riset teknologi. Pendalaman kerja sama di sektor ini menjadi menarik mengingat pemerintahan Prabowo tengah gencar-gencarnya mendorong kemandirian produksi perangkat elektronik di dalam negeri dan menerapkan pembelajaran *coding* pemrograman sejak pendidikan dasar.

Terdapatnya potensi kerja sama berbagai bidang, menjadi menarik untuk melihat bagaimana sikap serta kebijakan Trump selanjutnya mengenai eskalasi lain yang terjadi seperti Palestina dan Israel. Walaupun tidak mudah, pada akhirnya saat ini yang paling penting bagi pemerintah adalah menjaga keseimbangan kepentingan internal di antara dinamika global dan lebih aktif berperan dalam menciptakan perdamaian. DPR RI telah mengapresiasi langkah Prabowo yang mengangkat isu Palestina pada kunjungan tersebut. Sementara AS mempunyai peran vital dalam meredakan eskalasi konflik di Palestina yang meluas hingga negara sekitar. Di saat yang sama, Indonesia terus mengafirmasi kembali langkah politiknya terkait konflik Gaza pada berbagai pertemuan sidang luar negeri. Namun disamping isu tersebut, Indonesia akan terus berupaya membangun hubungan yang saling menguntungkan tanpa harus berpihak demi menjaga stabilitas kawasan yang damai dan kondusif.

## Atensi DPR

AS memiliki pengaruh yang sangat besar dalam konstelasi politik global. Mencermati janji kampanye dan calon menteri yang telah diumumkan per 15 November 2024, Donald Trump digadang-gadang akan memberlakukan rekalisasi signifikan pada kebijakan luar negeri AS. Komisi I DPR melalui fungsi pengawasan dapat meminta Menteri Luar Negeri (Menlu) untuk memetakan seperangkat kebijakan luar negeri yang relevan dengan proyeksi politik luar negeri AS era Donald Trump. Disamping itu, Komisi I DPR RI juga dapat meminta keterangan Menlu perihal evaluasi penerapan CSP RI-AS dan peta jalan diplomasi bilateral RI-AS kedepannya. Komisi I DPR RI juga dapat meminta Lembaga Ketahanan Nasional dan Dewan Ketahanan Nasional untuk mengkaji dampak dan langkah strategis Indonesia untuk mengantisipasi potensi perubahan dinamika global dan regional seiring naiknya pemerintahan baru AS. Melalui fungsi diplomasi, DPR RI dapat memanfaatkan momentum komposisi baru anggota Kongres AS untuk saling mendorong penguatan dan percepatan realisasi agenda kerja sama yang menjanjikan bagi pemerintahan baru kedua negara.

## Sumber

cnbcindonesia.com, 13 November 2024;  
kemlu.go.id, 13 November 2024;  
kompas.com, 13 dan 15 November 2024;  
reuters.com, 13 November 2024;  
tempo.co, 14 November 2024;  
whitehouse.gov, 12 November 2024.



## EDITOR

### Polhukam

Prayudi  
Novianto M. Hantoro  
Ahmad Budiman  
Rachmi Suprihartanti S.

### Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Suhartono  
Venti Eka Satya  
Dewi Wuryandani  
Eka Budiyantri

### Kesra

Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.  
Devindra R. Oktaviano

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake  
M. Z. Emir Zanggi

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka\_bkdprri

©PusakaBK2024